

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Piktogram digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dengan visualisasi yang paling mudah dimengerti dan mampu mewakili pemahaman *user* sebanyak mungkin tanpa adanya tulisan. Setelah melakukan uji efektivitas *signage* di Stasiun Cisauk, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa disinterpretasi piktogram disebabkan oleh beberapa faktor yang turut mempengaruhi, seperti ukuran *signage* dan piktogram yang terlalu kecil (dalam ukuran asli), representasi tanda yang tidak mudah dikenali, sehingga bermakna ganda. Visualisasi piktogram yang dapat dimengerti banyak orang masih memungkinkan munculnya variasi interpretasi tergantung dari latar belakang, pengalaman, dan persepsi individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *signage* di Stasiun Cisauk berada pada tingkatan *clear interpretation*. Artinya, piktogram-piktogram pada *signage* memberikan makna yang jelas dan mudah dipahami oleh mayoritas *user*, sehingga suatu tanda dapat diterima oleh pengamat. Meskipun begitu, terdapat aspek-aspek tertentu yang dibutuhkan *user*, seperti perlunya unsur teks. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis, yaitu:

1. Simbol merupakan objek semiotika yang paling mudah diingat oleh target audiens karena digunakan secara universal, sehingga disepakati sebagai suatu tanda yang konvensional. Ini menunjukkan bahwa simbol dapat dipakai untuk mengidentifikasi dan dikoperasikan dalam lingkup sosial retorika konstitutif.
2. Dari total 21 piktogram yang ditampilkan, 10 piktogram di antaranya terdapat pemaknaan ganda. Pemaknaan yang berbeda rata-rata terjadi pada pengunjung *first-timer* lansia yang berusia 50 tahun. Interpretasi setiap *user* tergantung pada bagaimana pengalaman mereka berinteraksi dengan tanda-

tanda di sekitarnya. Selebihnya, disinterpretasi disebabkan oleh gangguan kesehatan fisik yang dialami, sehingga sulit melihat dengan jelas, terlebih jika ukuran *signage* dan pictogram terlalu kecil atau dipasang di tempat instalasi yang tinggi.

5.2 Saran

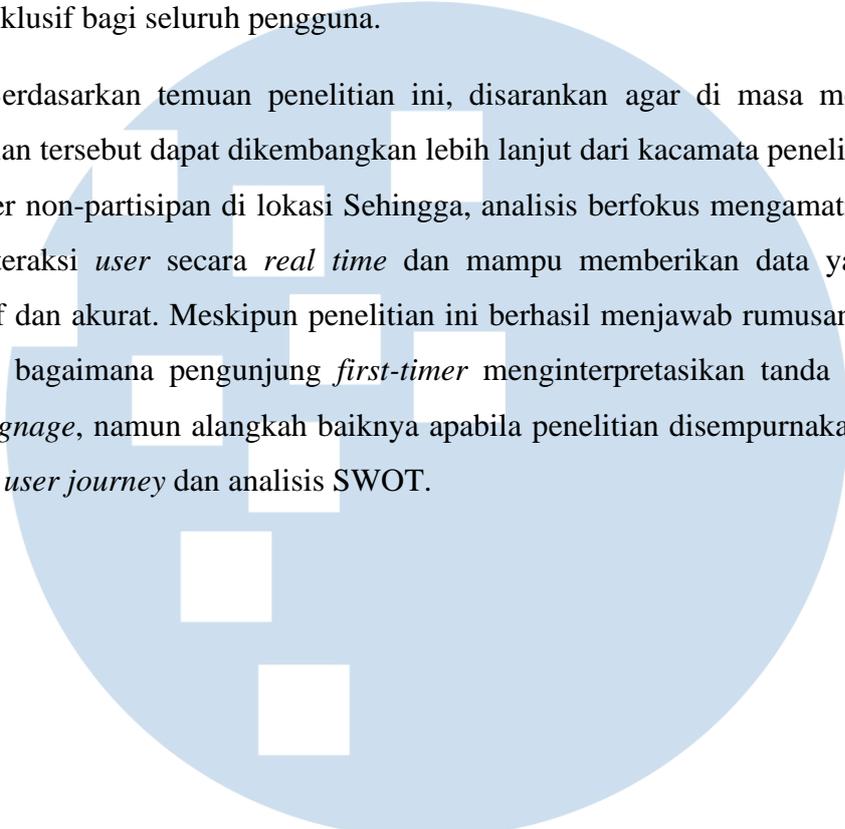
Penulis hendak memberikan saran untuk membuat perbaikan dan peningkatan *signage* di Stasiun Cisauk, secara khusus mengenai faktor-faktor ergonomis yang disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung untuk mencapai tingkat efisiensi navigasi maksimum di kawasan stasiun. Selain itu, beberapa masukan dari *user* bagi pihak Stasiun Cisauk yang sekiranya dapat dipertimbangkan dan ditinjau ulang adalah:

- 1) Memilih warna latar belakang yang disesuaikan dengan fungsi *signage*.
- 2) Piktogram pada *signage* harus merepresentasikan realita, dibuat dengan *art style* yang ringkas dan jelas untuk mencegah multitafsir.
- 3) Bentuk-bentuk ikon yang tidak umum seperti simbol sebaiknya disertai keterangan singkat, sehingga pengunjung atau *user* yang melihat *signage* dapat mencerna informasi dengan tepat dan cepat.
- 4) *Signage* sebaiknya dibuat mengikuti standar ISO yang sudah diberlakukan, sehingga pengunjung akan lebih mudah mengenali bahwa Stasiun Cisauk merupakan bagian dari *branding* PT KAI. Dengan demikian, kualitas layanan dan loyalitas pengunjung dapat ditingkatkan.

Masukan-masukan pada penelitian ini telah memberikan dampak bagi Stasiun Cisauk. Per April 2024, Stasiun Cisauk telah mengganti visualisasi *signage* sesuai dengan standar ISO yang diimplementasikan oleh PT KAI. Penulis mengharapkan agar perbaikan tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi komunikasi visual di stasiun, tetapi juga meningkatkan pengalaman pengguna, baik dari segi kemudahan akses, keselamatan, maupun kepuasan pengunjung. Penulis juga berharap bahwa langkah ini dapat menjadi contoh bagi stasiun-stasiun lain yang belum melakukan penyeragaman visualisasi *signage* dengan

standar internasional, sehingga jaringan transportasi publik dapat menjadi sarana yang inklusif bagi seluruh pengguna.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar di masa mendatang, penelitian tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dari kacamata peneliti sebagai observer non-partisipan di lokasi Sehingga, analisis berfokus mengamati perilaku dan interaksi *user* secara *real time* dan mampu memberikan data yang lebih objektif dan akurat. Meskipun penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengunjung *first-timer* menginterpretasikan tanda informasi pada *signage*, namun alangkah baiknya apabila penelitian disempurnakan dengan adanya *user journey* dan analisis SWOT.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized white graphic of a person's head and shoulders, composed of several rectangular blocks. The letters 'UMMN' are printed in a large, bold, light blue font across the middle of the circle.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA